

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri<sup>79</sup>. Dari hasil data deskriptif itu, maka yang dimaksud penelitian deskripsi secara garis besar merupakan kegiatan penelitian yang hendak membuat gambaran atau mencoba mencandra suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat<sup>80</sup>.

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif studi lapangan. Penelitian ini dilakukan peneliti melalui observasi dan wawancara secara langsung ke informan yakni strategi promosi dan pelayanan Islami dalam meningkatkan penjualan produk katering di Srengat Blitar.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di usaha katering Kecamatan Srengat Blitar, yaitu katering Nikmat Rasa tepatnya di Jalan Sakura No. 10 RT 02 RW 05 Desa Srengat, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar dan katering Darminah yang tepatnya di Jalan Togogan RT 01 RW 02 Desa Togogan, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar.

---

<sup>79</sup> Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hlm. 21

<sup>80</sup> Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 28

Kecamatan Srengat adalah salah satu kecamatan yang terletak di sebelah Barat Kota Blitar, dengan batas wilayah:

Sebelah Timur	: Kecamatan Ponggok
Sebelah Utara	: Kecamatan Udanawu
Sebelah Barat	: Kecamatan Wonodadi
Sebelah Selatan	: Kecamatan Rejotangan

### C. Kehadiran Peneliti

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan<sup>81</sup>. Dengan pendapat ini, selama pengumpulan data dari subjek penelitian di lapangan peneliti menempatkan diri sebagai instrumen sekaligus pengumpul data untuk mendukung pengumpulan data dari sumber di lapangan. Alat pengumpul data yang akan peneliti gunakan sebagai perekam data adalah buku, catatan, bolpoin dan kamera sebagai alat pengumpul data.

Peran peneliti sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, dengan mendatangi objek Katering Nikmat Rasa dan Katering Darminah di Srengat Blitar untuk meminta izin kepada pemilik usahanya untuk melakukan penelitian di katering tersebut tentang masalah yang berkenaan dengan strategi promosi dan pelayanan Islami dalam meningkatkan penjualan produk Katering. Sebelumnya peneliti menyerahkan surat permohonan izin penelitian

---

<sup>81</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 4.

secara resmi dari IAIN Tulungagung kepada Katering Nikmat Rasa dan katering Darminah di Srengat Blitar setelah itu meminta dengan hormat kepada pemilik usaha katering tersebut untuk memberikan izin penelitian yang akan dilakukan peneliti. Setelah mendapatkan izin peneliti akan melakukan observasi dan mencari informasi terkait permasalahan tersebut.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data adalah subyek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer yaitu data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan<sup>82</sup>. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah dari hasil wawancara secara langsung dengan pemilik usaha katering Nikmat Rasa dan katering Darminah di Srengat serta dengan cara melakukan observasi di daerah penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dengan cara mengamati objek secara langsung di lapangan yang berkaitan dengan usaha Katering di Srengat Blitar. Observasi ditujukan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai obyek penelitian serta mengumpulkan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

---

<sup>82</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hlm. 128.

2. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertkar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>83</sup> Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam, yaitu peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus permasalahan. Sehingga data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat terkumpul secara maksimal.
3. Dokumentasi, adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, foto-foto kegiatan, surat kabar, majalah dan sebagainya dimana dapat digunakan sebagai pendukung data-data hasil observasi dan wawancara.

#### **F. Teknik analisis data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini menggunakan tiga tahap analisis data antara lain:

##### **1. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Dalam hal ini peneliti

---

<sup>83</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.316.

melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk menggali data dari para informan dalam bentuk data observasi, catatan, wawancara dan dokumentasi yang kemudian data-data tersebut digolongkan sesuai dengan persoalan yang akan peneliti teliti. Persoalan yang peneliti teliti adalah strategi promosi dan pelayanan Islami dalam meningkatkan penjualan produk Katering. Kemudian menggolongkan data-data yang sekiranya diperlukan dan membuang data-data yang sekiranya tidak diperlukan. Kemudian data-data tersebut difokuskan sesuai dengan permasalahan.

## 2. Penyajian Data

Menurut Miles and Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif.<sup>84</sup> Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam metode penyajian data ini, peneliti mengumpulkan semua data-data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari informan dan kemudian disusun secara sistematis dari awal sampai akhir sehingga memperoleh kesimpulan.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila suatu kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka

---

<sup>84</sup> Matthew B. Miles dan A. Micheal Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hlm. 16.

kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>85</sup> Jadi, kesimpulan tersebut merupakan sebuah temuan baru yang merupakan gambaran objek yang sebelumnya belum jelas dan setelah diteliti menjadi jelas.

## **G. Pengecekan keabsahan temuan**

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka peneliti menggunakan teknik:

### **1. Perpanjangan keabsahan temuan**

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti menyampaikan izin permohonan penelitian kepada pemilik usaha agar dalam melakukan penelitian mendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai. Peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara dengan sesering mungkin datang untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian.

### **2. Trianggulasi**

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain, di luar itu untuk keperluan pengecekan atau suatu pembandingan terhadap data itu. Metode trianggulasi merupakan metode paling umum dipakai untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Data yang digunakan peneliti sehingga pembandingan adalah data hal wawancara dari para informan.

---

<sup>85</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 329.

### 3. Pendiskusian teman sejawat

Teknik dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data<sup>86</sup>.

- a. Untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran.
- b. Diskusi dengan teman sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk memulai, menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 tahapan yaitu<sup>87</sup>:

### 1. Tahap pendahuluan

Pada tahap pendahuluan kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan dialog dengan pemilik usaha tentang penelitian yang akan dilakukan.
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing

### 2. Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan ini terdiri dari kegiatan sebagai berikut:

- a. Menyiapkan pedoman wawancara untuk menindaklanjuti penggalian data dari instrumen tes.

---

<sup>86</sup> *Ibid.*, hlm. 330-333.

<sup>87</sup> *Ibid.*, hlm 127-148.

- b. Menyiapkan buku catatan hasil wawancara dan catatan lapangan.
- c. Menyiapkan peralatan untuk dokumentasi.

3. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan yang dimaksudkan adalah melaksanakan penelitian pada materi, rencana dalam proses penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan wawancara terhadap lembaga terkait
- b. Meminta arsip yang ada

4. Tahap analisis

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap ini adalah menganalisis hasil wawancara dipadukan dengan catatan lapangan serta arsip yang ada. Berdasarkan hasil analisis tersebut, peneliti melakukan pengolahan informasi yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengkategorian dan *coding* (kegiatan pencatatan).

5. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan;

- a. Penyusunan hasil penelitian
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
- c. Perbaikan hasil konsultasi.